

Khutbah Jumat : Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90

Written by Burhan Ali

Saturday, 24 September 2011 08:58

dan yang haram serta menghapuskan segala kesalahan dan memberi ampunan dengan maghfirahNya.

Jika ditanyakan berkaitan dengan tafsir atau penjelasan tentang taqwa dan pengaruh serta faidahnya. Bahwa Pokok atau dasar dari taqwa adalah dengan "*Taubah An-Nasuhah*" taubat dengan penuh kesungguhan dari segala dosa dan kesalahan dalam setiap saat kepada

□□□□"

"□□□□□□

yang maha mengetahui yang ghaib"

dan diikuti dengan niat dalam menjalankan kewajiban-kewajiban dan meninggalkan setiap larangan-larangan dari yang diharamkan. Yaitu dengan memberikan hak-haknya kepada alloh dan hak-hak kepada setiap makhluk, dan selalu mendekati diri kepada Alloh, tuhan semesta alam.

Sidang Jamaah shalat jumat yang di berkahi Alloh

Dalam setiap akhir khutbah, setiap khatib selalu membacakan sebagai wasiat dari sang maha pencipta yang diturunkan kepada hamba yang paling mulia dan paling agung kanjeng Nabi Muhammad SAW, melalui al-Qur'an yang mulia yang termaktub dalam Surat An-Nahl ayat 90 yang artinya :

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

Dalam satu ayat ini alloh ta'ala menjelaskan beberapa perintahNya dan menjelaskan untuk menjauhi LaranganNya. Dan Menyuruh untuk selalu bertaqarrub, atau mendekatakan diri kepada Alloh swt dengan niat hanya mencari Ridlo sang ilahi, Alloh 'Azza wa jalla.

Bagaimana Alloh ta'ala memerintahkan kepada setiap hambanya untuk mengikuti perintahNya dan menjauhi laranganNya hanya semata-mata (□□□□□□ □□□□□□) untuk kemaslahatan hamba itu sendiri, Alloh membuat aturan dan undang-undang dengan melihat kepentingan dan kemaslahatan untuk manusia.

Khutbah Jumat : Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90

Written by Burhan Ali

Saturday, 24 September 2011 08:58

Dari ayat diatas bisa di kutip tentang perintahNya untuk berlaku adil (لَا يَجْرِمَنَّكَ شُرَاطُكَ وَلَا نِسَاءُكَ فِي مَقَرٍّ عَادِلٍ) karena berlaku adil adalah asas untuk keberlangsungan hidup didunia.

dan kemaslahatan setiap urusan adalah dengan selalu istiqamah berada pada jalur yang adil.

لَا يَجْرِمَنَّكَ شُرَاطُكَ وَلَا نِسَاءُكَ فِي مَقَرٍّ عَادِلٍ، لَئِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَمْرَهُ
لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Adil yang paling besar adalah dengan melaksanakan dan mendirikan tauhid (mengesakan Allah) sedangkan kedzaliman yang paling besar adalah melakukan perbuatan syirik terhadap Allah SWT. Atau menyekutukan Allah dengan selainnya.

Dan termasuk dari perbuatan adil adalah dengan mendirikan shalat dan membayar zakat dan melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan ajaran syariat agama Islam.

Juga dengan melaksanakan kewajiban dan memberikan hak kepada kedua orang tua, karib kerabat, tetangga dan lainnya.

Dan termasuk dari adil adalah berlaku adil kepada manusia lainnya dalam masalah hukum dan memperlakukannya sama. inilah adil yang sering kita dengar dalam keseharian kita.

Dan masih dalam kategori adil adalah bermuamalah dalam masyarakat dengan selalu menepati dikala berjanji, jujur dalam perkataan dan perbuatan, dan memberikan bagian atau hak orang lain kepada yang berhak tanpa mengurangi atau curang dalam timbangan. Hal inilah yang Allah Ta'ala singgung dalam surat al-Muthaffifin ayat 1-5 yang artinya:

"celakalah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran

Khutbah Jumat : Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90

Written by Burhan Ali

Saturday, 24 September 2011 08:58

memaafkan kesalahan orang lain.

وَأَعِظُكُمْ بِالصَّبْرِ إِنَّ الصَّبْرَ إِذَا دَانَ بِهِ شَيْءٌ يَكُونُ خَيْرًا لِّمِمَّا يَدُنُكُمْ وَأَلَّا تَكُونُوا مِّنَ الْخَائِبِينَ

Dan juga memuliakan tamu dan tetangga dekat maupun jauh dan bersedekah ke keluarga dekat.

dan dari ihsan/kebaikan itu juga termasuk lemah lembut dari seorang tuan atau majikan kepada khadim atau pembantunya bahkan kepada al bahaim atau binatang yang ada.

Kemudian masih pada surat An-nahl ayat 90 Alloh ta'ala melarang dari perbuatan yang keji, yaitu perbuatan dosa-dosa besar seperti kejahatan, pembunuhan, zina, Riba, menipu/al ghisya dan dosa-dosa besar lainnya. Dan juga seperti riya, sombong, mengkultuskan atau memohon kepada makhluk termasuk dari dosa besar. Dan melarang dari kemungkar dan permusuhan.

Dan Mari kita berharap kepada Alloh agar mampu berbuat adil dan berbuat kebaikan serta menjauhkan kita dari perbuatan yang keji dan munkar serta permusuhan.

وَأَعِظُكُمْ بِالصَّبْرِ إِنَّ الصَّبْرَ إِذَا دَانَ بِهِ شَيْءٌ يَكُونُ خَيْرًا لِّمِمَّا يَدُنُكُمْ وَأَلَّا تَكُونُوا مِّنَ الْخَائِبِينَ

وَأَعِظُكُمْ بِالصَّبْرِ إِنَّ الصَّبْرَ إِذَا دَانَ بِهِ شَيْءٌ يَكُونُ خَيْرًا لِّمِمَّا يَدُنُكُمْ وَأَلَّا تَكُونُوا مِّنَ الْخَائِبِينَ

Khutbah Jumat : Tafsir Surat An-Nahl Ayat 90

Written by Burhan Ali

Saturday, 24 September 2011 08:58

Oleh : Burhan Ali